

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Cholid Murod. *Nasionalisme dalam Pespektif Islam*. Jurnal Sejarah CITRA LEKHA, Vol. XVI, No. 2. 2011. 45-48

Abdullah Idi. 2014. *pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Agus Prastyo & Bambang sumardjoko, “Penanaman Nilai-nilai Kebangsaan Di Pondok Pesantren Khalafiyah”, *Jurnal Vidya Karya*, Vol. 31, No. 1. 2016. 8-18

Ahmad Gelora Mahardika. *Menggali Nilai-Nilai Kebangsaan Dalam Pancasila Sebagai Groundnorm Negara Kesatuan Republik Indonesia*. AHKAM, Vol. 6, No. 2. 2018.

Akmal Mundi, Afidatul Bariroh, “Trans Internalisasi Pembentukan Karakter Melalui Trilogi Santri dan Panca Kesadaran Santri”, *IQRA’ (Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan)*, 3, no.1, (2018). 24-55

Anwar, Faris Khoirul. *Model Pengembangan Kurikulum Madrasah Hadramaut di Pondok Pesantren Darul Faqih Malang*. Fikroh (Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam), vol. 14, No. 1. 2021.

Asrohah, Hanun Anas Amin Alamsyah, *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*, (Surabaya: Kopertais IV Press, 2011), hlm. 97-101

Azmi, Zul. 2018. Memahami Penelitian Kualitatif dalam Akutansi. *Forum Penelitian*. (1): 161.

Bungin, Burhan. 2007. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Dhofier, Z. 2011. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.

Emzir, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.

Ermawan, Dony. *Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Kebudayaan Daerah Di Indonesia*. Jurnal Kajian Lemhannas RI edisi 32. 2017.

Hasan Baharun, dkk, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Nurja, 2017), hlm. 233-241

Henri, dkk, Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Kehidupan Santri Di Pondok Pesantren, *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, Vol. 15, No. 2 (2018). 103-110.

KH. Said Aqiel Siradj, *Islam Kebangsaan, Fiqh Demokratis Kaum Santri*, (Jakarta: Pustaka Ciganjur, 1999).

Khoirun Nisa', Chusnul Chotimah, "Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren", *Inovatif*, Vol. 6, No. 1 Februari 2020. 45-68

Meleong, J, Lexy. 2000. Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Muchaddam Fahham, "Pendidikan Karakter Di Pesantren", *Jurnal Pusat Pengkajian Pengelolaan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI*, Maret 2013. 30

Nana Syaodih S, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKAYA, 20016)

Nurhaidah, M. Insyah Musa, "Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia", *JURNAL PESONA DASAR*, Vol. 3 No. 3, April 2015. 1-14

Rudy Sumiharsono, Dedy Ariyanto. 2017. *Metodologi Penelitian Dasar Penelitian Pendidikan*, Jember: PustakaAbadi.

Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013).

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rnika Cipta.

Syaifulloh, dan Totok Suyanto. "Aktualisasi Nilai-Nilai Multikultural Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo." *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2014: 1071.

Wawancara, Rifqa Dzaniyah NM, santri aktif pondok pesantren nurul jadid, 13 juli 2021.

Wawancara Nur Diana Kholidah, Pengurus FKO Putri Pondok Pesantren Nurul Jadid, 21 Agustus 2021.

Wawancara Via Telegram, Foni Yusanda, Biro Pendidikan Bagian Koordinator Bidang Kurikulum Dan Penilaian Pondok Pesantren Nurul Jadid, 18 Juni 2021.

Wawancara via whatsAp, Abdur Rofik, alumni pondok pesantren nurul jadid 2020, 12 juli 2021.

Wawancara, Fatimatus zahroh, Wali Asuh dan Pengurus Putri Nurul Jadid, 15 Agustus 2021.

Wawancara, Muhammad Nur Thoriq, Pengurus Biro Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid, 23 Juni 2021.

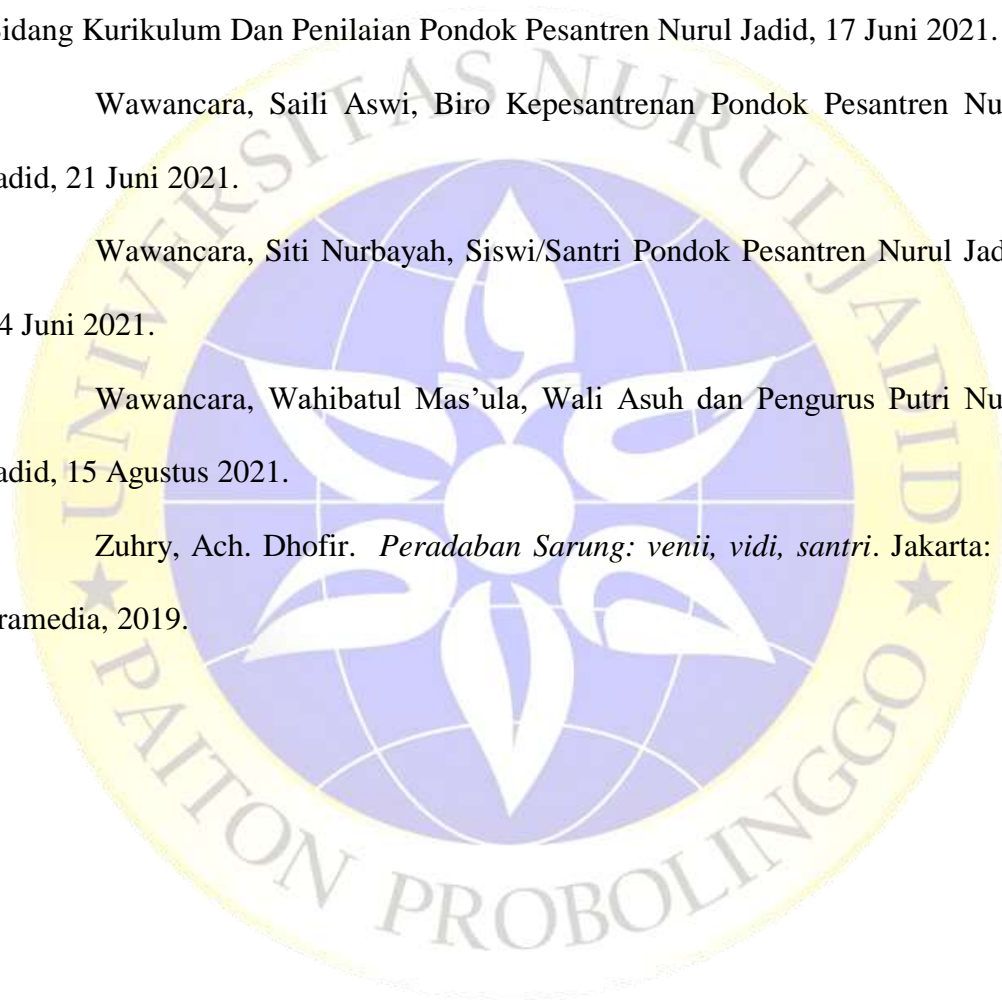
Wawancara, Rifqotul Husna, Biro Pendidikan Bagian Wakil Koordinator Bidang Kurikulum Dan Penilaian Pondok Pesantren Nurul Jadid, 17 Juni 2021.

Wawancara, Saili Aswi, Biro Kepesantrenan Pondok Pesantren Nurul Jadid, 21 Juni 2021.

Wawancara, Siti Nurbayah, Siswi/Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid, 24 Juni 2021.

Wawancara, Wahibatul Mas'ula, Wali Asuh dan Pengurus Putri Nurul Jadid, 15 Agustus 2021.

Zuhry, Ach. Dhofir. *Peradaban Sarung: venii, vidi, santri*. Jakarta: PT gramedia, 2019.



LAMPIRAN I

DRAFT KURIKULUM HASIL KAJIAN FGD KURIKULUM

ASUMSI DASAR

a. KURIKULUM

adalah “Upaya mencapai Tujuan Pendidikan dengan mengerahkan segala Sumber Daya yang ada (Materi Ajar, Sarana, Kegiatan, dll).”

b. VISI UMUM PENDIDIKAN

Terbentuknya manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak al-karimah, berilmu, berwawasan luas, berpandangan kedepan, cakap, terampil, mandiri, kreatif, memiliki etos kerja, toleran, bertanggung jawab kemasyarakatan serta berguna bagi agama, bangsa, dan negara.

c. TARGET KOMPETENSI

- Keislaman (النفقه في الدين)
- Science (natural dan sosial)
- Bahasa Asing
- Kemandirian

d. Untuk merumuskan Kurikulum ideal dan merespon perkembangan perlu dibentuk PUSAT KAJIAN KURIKULUM terkait 4 Kompetensi, yang beranggotakan :

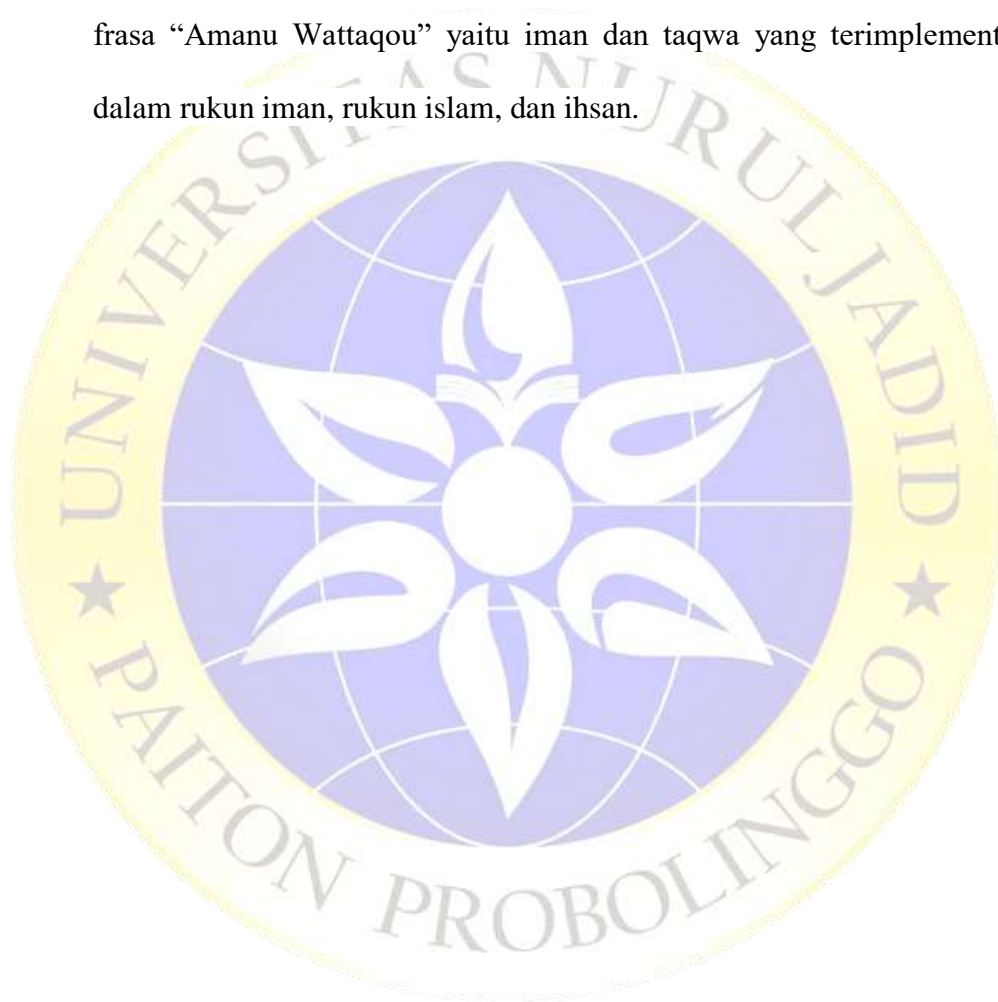
- Unsur Biro Pendidikan
- Unsur Biro Kepesantrenan

- Kepala Sekolah
 - Wakil Kepala Sekolah
 - Dewan Pakar (Unuja dll)
- e. Setiap tahun ajaran baru, PUSAT KAJIAN KURIKULUM menerbitkan Surat Keputusan tentang Kurikulum yang akan diterapkan selama 1 tahun. Keputusan ini bersifat mengikat pada Lembaga formal dibawah naungan Biro Pendidikan dan Asrama di bawah naungan Biro Kepesantrenan.
- f. Konsep Kurikulum yang dibuat hendaknya bersifat: **Integratif** dan **Sinergis** antara Lembaga (Biro Pendidikan) dan Asrama (Biro Kepesantrenan), baik secara: **Horizontal** (Lembaga dan Asrama sederajat). **Vertikal** (Lembaga/Asrama dengan yang di atas nya dan di bawah nya), dalam hal materi ajar, strategi belajar, dan lain-lain. **Mandiri**, punya visi yang konsisten, tidak tergantung kepada pihak luar, termasuk Pemerintah (yang terbukti berubah ubah).
- g. Trilogi Santri adalah hal mendasar dan minimal bagi santri, sebagai wujud pelaksanaan Kesadaran Beragama.
- h. Mondok Untuk Mengaji dan Membina Akhlaqul Karimah adalah misi utama pesantren: mengajarkan ilmu keislaman (Iman, Islam, Ihsan) dan berusaha mengamalkannya.
- i. Trilogi Santri adalah Hal Mendasar yang harus difahami semua Santri agar diamalkan. Trilogi Santri mencakup:
- Melaksanakan Perintah Allah, terutama yang bersifat Fardu Ain.
 - Meninggalkan Larangan Allah, terutama yang bersifat dosa besar.

- Bertatakrama Baik terhadap Allah dan sesama makhluk

j. Panca Kesadaran Santri adalah Gambaran dari Profil Santri Ideal PPNJ adalah Beragama, Berilmu, Berorganisasi, Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara.

k. Yang dimaksud furudul ainiyah adalah hal-hal yang terangkum dalam frasa “Amanu Wattaqou” yaitu iman dan taqwa yang terimplementasi dalam rukun iman, rukun islam, dan ihsan.



LAMPIRAN II

Wawancara salah satu pengurus biro Pendidikan ustadzah Rifqotul Husnah:





Wawancara via telegram dengan bapak Fony Yusanda melalui ustadzah Rifqotul
Husnah:



ustadzah rifqatul husna

last seen yesterday at 9:57 PM

Wawancara :

1. Pengembangan kurikulum dipesantran nurul jadid senantiasa dilakukan guna mewujudkan visi dan misi pesantren serta penerapan trilogi dan panca kesadaran santri. Pengembangan kurikulum secara integrasi antara pendidikan di pesantren dan lembaga formal dalam rangka peningkatan kompetensi furudhul ainiah (FA) dan kompetensi akademik seiring dg kemajuan dan tantangan zaman, pengembangan bakat dan minat santri serta memberikan pemahaman tentang kewirausahaan sebagai modal saat santri kembali ke masyarakat. Pengembangan kurikulum juga didasarkan atas hasil evaluasi capaian kompetensi santri tiap semester dan akhir tahun. Pengembangan kurikulum dilakukan oleh : Biro kepesantrenan, Biro pendidikan dan lembaga pendidikan/pelatihan yg ada.

2. Salah satu poin dari panca kesadaran santri adalah kesadaran berbangsa dan bernegara. Artinya bahwa pesantren menekankan kepada santri untuk memiliki wawasan kebangsaan, memiliki rasa bangga menjadi warga negara Indonesia, memiliki jiwa militansi dan memiliki kontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara indonesia, apapun profesi yg nanti digeluti santri. Implementasi dari wawasan kebangsaan sudah terintegrasi dg proses kegiatan belajar mengajar (KBM), setiap mapel sudah mengintegrasikan trilogi dan panca kesadaran santri pada rencana pembelajarannya (RPP). Selain itu melalui kegiatan upacara setiap hari selasa, melalui peringatan hari2 besar nasional (PHBN).

3. Harapannya melalui penerapan trilogi dan panca kesadaran santri : meningkatnya jiwa nasionalisme yg tinggi, tumbuhnya rasa bangga sebagai warga negara Indonesia, serta ikut memajukan bangsa Indonesia melalui prestasi2 baik akademik maupun non akademik

2:40 PM



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 20%

Date: Kamis, Juni 03, 2021

Statistics: 1920 words Plagiarized / 4714 Total words

Remarks: High Plagiarism Detected - Your Document needs Critical Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Kebangsaan, nasionalisme merupakan wujud kecintaan dan kesetiaan tertinggi kepada tanah air, negara, dan bangsa merupakan modal dasar bagi pembentukan negara, dan karakter bangsa. Nasionalisme yang menjadi dasar pembentukan negara dan karakter bangsa adalah nasionalisme yang menghargai pluralisme, humanisme, dan menjunjung tinggi hak hak asasi manusia. Kecintaan terhadap tanah air merupakan ajaran Islam yang sangat mendasar sejajar dengan kecintaan terhadap agama.

Bermula dari itulah maka kita dapat saksikan bagaimana para ulama, kyai dan guru ngaji sangat gigih menentang kolonialisme Belanda, sampai mereka mengeluarkan fatwa haram memakai pantalon dan dasi karena menyerupai penjajah yang kafir. Dengan dasar pandangan yang seperti itu, dapat dipahami bahwa KH Hasyim Asy'ari sampai mengeluarkan resolusi jihad pada tahun 1945 dalam rangka mempertahankan kemerdekaan dari Belanda.

Kecintaan terhadap tanah air inilah yang mampu membuat orang-orang Islam lentur terhadap local wisdom (kebijaksanaan local) sehingga bahu membahu dengan komponen bangsa lain dalam mendirikan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain dari itu, ada dampak problem